



PENGHIJAUAN SEBUAH IKHTIAR DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KAMPUNG KLAFDALIM DISTRIK MOI SEGEN KABUPATEN SORONG

Azis Maruapey¹, Lona H. Nanlohy^{2*}, Fajrianto Saeni³, Rajab Lestaluhu⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: nanlohy_ilona@yahoo.co.id

Abstract

Reforestation is one of the planting activities on vacant land with the aim that the land can be restored, maintained, and its fertility improved. Problems related to reforestation are how to make people aware of the benefits of reforestation for the environment and the importance of reforestation as an effort to preserve the environment. The purpose of the service with the topic of Greening an Effort in Environmental Preservation is to increase public awareness of the importance of reforesting the environment in order to reforest critical land by planting a number of trees that are suitable for local conditions. The service method is carried out using socialization by delivering material in classical form about the benefits and importance of reforesting the environment followed by tree planting in Klafdalim Village. The results of the socialization are expected to : a). Relevance: it is hoped that a sense of love for the environment will be fostered in order to maintain a green area in Klafdalim Village, Moi Segen District, Sorong Regency; b) Acceptability: this activity can be accepted by the people of Klafdalim Village, Moi Segen District, Sorong Regency and is supported by the local government and the community; c) Effectiveness: the process of delivering extension materials is carried out in simple language, located in a green area, and immediately ends with the planting of hundreds of tree seedlings by the community participating in the extension, namely Trembesi, Sengon, Kihujan, Linggua, Mahogany, Matoa, Tanjung, Rambutan and Durian trees; and d) Accuracy: the materials and socialization activities are very precise, making the people of Klafdalim Village, Moi Segen District, Sorong Regency more aware of how to take real action with an effort to conserve the environment by directly participating in planting trees in their surroundings.

Keywords: *Greening, Efforts, Environmental Preservation, Klafdalim Village*

Abstrak

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Masalah yang berkaitan dengan penghijauan yakni bagaimana menjadikan masyarakat sadar akan manfaat penghijauan bagi lingkungan dan pentingnya penghijauan sebagai sebuah ikhtiar dalam pelestarian lingkungan. Tujuan pengabdian dengan topik Penghijauan Sebuah Ikhtiar Dalam Pelestarian Lingkungan adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan lingkungan guna menghijaukan lahan kritis dengan penanaman sejumlah pohon yang cocok dengan kondisi daerah setempat. Metode pengabdian dilakukan dengan menggunakan sosialisasi dengan penyampaian materi dalam bentuk klasikal tentang manfaat dan pentingnya penghijauan lingkungan dilanjutkan dengan penanaman pohon di Kampung Klafdalim. Hasil sosialisasi tersebut diharapkan a). Relevansi : diharapkan akan terbina rasa mencintai lingkungan demi mempertahankan kawasan hijau di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong; b) Akseptabilitas: kegiatan ini dapat diterima oleh masyarakat Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong serta didukung oleh pemerintah daerah dan masyarakat; c) Efektivitas: proses penyampaian materi penyuluhan dilakukan dengan bahasa yang sederhana, berlokasi di tempat penghijauan lingkungan, dan langsung diakhiri dengan penanaman ratusan bibit pohon oleh masyarakat peserta penyuluhan, yakni pohon Trembesi, Sengon, Kihujan, Linggua, Mahoni, Matoa, Tanjung, Rambutan dan Durian; dan d) Ketepatan: materi dan kegiatan sosialisasi ini sangat tepat, menjadikan masyarakat Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dengan sebuah ikhtiar dalam pelestarian lingkungan dengan berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar mereka

Kata kunci: Penghijauan, Ikhtiar, Pelestarian Lingkungan, Kampung Klafdalim

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Anonim, 2016a), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan.

Penghijauan tidak lain merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya di

luar kawasan hutan dengan maksud untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan. Tujuan dari penghijauan adalah untuk mengendalikan banjir dan erosi tanah, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan merubah perilaku petani sebagai pelestari sumberdaya alam. Berbagai manfaat penghijauan diketahui seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global (Anonim, 2016b).

Penghijauan merupakan sebuah ikhtiar yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia, termasuk di Kabupaten Sorong. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, bagi terciptanya sistem penyangga kehidupan (pengatur tata air atau pelindung lingkungan).

Ada 7 manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia menurut Conserve Energy Future, yakni (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar (CEF. 2020).

Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata (Purwanto, 2021)

Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata.

Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong yang diharapkan dapat memahami manfaat penghijauan bagi lingkungan dan turut berpartisipasi langsung dalam penanaman bibit pohon sebagai upaya untuk melestarikan lingkungan sekitar mereka.

Salah satu kegiatan penting yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sorong di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong dengan konsep sebuah ikhtiar dalam pelestarian lingkungan yakni dengan melakukan penghijauan. Pada kegiatan ini konsep penghijauan yaitu dengan memanfaatkan lahan kosong yang terletak di kawasan Kampung Klafdalim seperti areal distrik, kantor kampung, areal sisi jalan, areal kantor Pustu, Sekolah, tempat ibadah dan lain-lain. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan :

1. Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh para Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong
2. Dapat memicu rasa kepedulian warga masyarakat kampung untuk selalu peduli terhadap lingkungannya.
3. Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat khususnya di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong dengan berpartisipasi melakukan penanaman pohon

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat dengan judul Sosialisasi Penghijauan (*Afforestation*) Sebuah Ikhtiar Dalam Pelestarian Lingkungan (*Go Green*) dengan pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Hari/tanggal : 14 Maret 2022
- b. Waktu : Jam 09.00 WIT sampai selesai
- c. Tempat : Ruang Pertemuan Kampung Klafdalim
- d. Peserta : Masyarakat Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada upaya penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat dalam memahami peran dan fungsi pohon. Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui sosialisasi penghijauan sebuah iktihar dalam pelestarian lingkungan kepada masyarakat. Implementasi sosialisasi penghijauan kepada masyarakat akan dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Sosialisasi akan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi (teori). Peserta sosialisasi adalah masyarakat Kampung Klafdalim. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk klasikal. Materi yang akan disampaikan terdiri dari (1) Kegiatan bersih-bersih di areal Kantor Kampung, Sisi jalan kampung, Areal Pustu, Tempat ibadah yang akan dijadikan lokasi penghijauan, (2) Kegiatan penanaman bibit pohon, dan (3) Kegiatan pemeliharaan tanaman, yang merupakan tanggung jawab bersama dilakukan secara bergiliran dengan sistem piket harian selama berjalannya KKN dan akan ditindaklanjuti oleh masyarakat. Adapun bibit tanaman yang ditanam diantaranya Trembesi, Sengon, Kihujan, Linggua, Mahoni, Matoa, Tanjung, Rambutan dan Durian.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong merupakan salah satu daerah transmigrasi dengan perubahan tutupan lahan terus berubah, sehingga terlihat gersang dan kurang nyaman bagi mobilitas masyarakatnya. Dalam upaya menciptakan lingkungan kampung yang bersih, hijau dan sehat, maka mahasiswa KKN Universitas Muhamamdiyah Sorong melakukan berbagai program pengabdian yang diawali dengan pembersihan lingkungan, penanaman pohon, serta kesadaran untuk merawat dan menjaga kelestarian lingkungan. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan dalam mengurangi dampak dari krisis lingkungan. Areal yang dijadikan lokasi penghijauan yaitu areal distrik, kantor kampung, areal sisi jalan, areal kantor Pustu, Sekolah, tempat ibadah dan lain-lain.

Kegiatan berupa penghijauan di sekitar kampung dilaksanakan dalam upaya menciptakan suasana Kampung Bersih, Hijau dan Sehat, sekaligus sebagai bentuk pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 meliputi kegiatan bersih-bersih lingkungan kampung dan penanaman bibit tanaman, yang dihadiri masyarakat dan mahasiswa. Selanjutnya pada hari berikutnya dilakukan kegiatan pemeliharaan tanaman. Pemeliharaan tanaman menjadi tugas dan tanggung jawab bersama. Setiap harinya ditugaskan sebanyak 5 orang peserta untuk merawat tanaman dengan melakukan penyiraman, pendangiran dan penyulaman tanaman. Berikut deskripsi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penghijauan di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong meliputi antara lain :

1. Persiapan Lapangan

a. Sosialisasi

Dalam rangka keberhasilan kegiatan penghijauan di Kampung Klafdalim perlu dilakukan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya penghijauan kota. Sosialisasi ini melibatkan pihak Distrik Moi Segen, Kampung, LSM, Mahasiswa KKN dan masyarakat.

b. Penataan areal penanaman

Tahapan ini meliputi :

- Pemancangan tanda batas dan pengukuran areal sasaran, untuk menentukan luas, letak dan tata tanam.
- Pembesihan lapangan di lokasi yang ditetapkan
- Penentuan desain fisik berdasarkan bentuk dan tipe penghijauan yang akan dibangun.
- Penentuan arah/letak tanaman dan pemancangan ajir
- Pembuatan lubang tanam yang ukurannya sesuai dengan keperluan untuk masing-masing jenis tanaman
- Pembuatan papan nama yang memuat keterangan lokasi, tahun tanam, jumlah dan jenis tanaman.

2. Persiapan Bibit

a. Pemilihan jenis tanaman

Jenis tanaman didominasi oleh tanaman hutan dan tanaman buah-buahan, serta disesuaikan dengan bentuk dan tipe penghijauan. Secara umum faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih pohon untuk penghijauan kota antara lain :

- Mempunyai perakaran yang dalam, kuat, tidak mudah tumbang dan tidak mudah menggugurkan ranting dan daun.
- Mampu tumbuh di tempat terbuka pada berbagai jenis tanah.
- Pertumbuhannya cepat dan tahan terhadap gangguan fisik.
- Tidak memerlukan perawatan yang intensif
- Tahan terhadap kekurangan air
- Pohon-pohon penghasil buah yang bernilai ekonomis.
- Pohon-pohon yang teduh dan indah, penghasil buah yang disenangi burung, kupu-kupu dan sebagainya.
- Pohon-pohon yang mempunyai evapotranspirasi rendah untuk daerah yang bermasalah dengan menipisnya air tanah.

b. Proses Pengadaan tanaman

Adapun pengadaan tanaman penghijauan berasal dari Cabang Dinas Kehutanan Kabupaten Sorong dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Sorong.

c. Kualifikasi Bibit

- Tinggi bibit minimal 1 m
- Pertumbuhan bibit normal dan sehat
- Asal bibit didapat dari persemaian atau *Plances* atau puteran (cabutan dari pohon induk di hutan).

3. Penanaman

- a. Letakan bibit tegak lurus pada lubang tanaman yang telah diberi pupuk kompos/kandang.
- b. Timbunlah lubang tanaman dengan tanah sampai lebih tinggi dari permukaan tanah, setelah itu diberi ajir.
- c. Penanaman tanaman penghijauan yaitu areal distrik, kantor kampung, areal sisi jalan, areal kantor Pustu, Sekolah, tempat ibadah dan lain-lain.

4. Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman penghijauan dilaksanakan dalam rangka menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan tanaman dari kerusakan dan gangguan gulma.

a. Pemeliharaan oleh mahasiswa dan masyarakat

Pemeliharaan ini dilakukan saat berjalannya waktu KKN mahasiswa meliputi kegiatan penyulaman, penyiangan, pendangiran dan pengendalian hama dan penyakit. Penyulaman berjalan dilakukan untuk mengganti tanaman yang mati/tidak tumbuh sehat.

b. Pemeliharaan lanjutan oleh masyarakat

Pemeliharaan dapat dilakukan ketika mahasiswa telah menyelesaikan KKN dan menjadi tanggung jawab pihak kampung dan masyarakat. Pemeliharaan lanjutan meliputi Penyulaman, penyiangan, Pemupukan, Pemberantasan hama dan penyakit.

5. Organisasi Pelaksana

- a. Inisiatif penyelenggara kegiatan penghijauan adalah Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sorong bekerja sama dengan pihak Distrik Moi Segen dan Kepala Kampung Klafdalim.
- b. Pelaksana penanaman penghijauan kota adalah masyarakat dan mahasiswa KKN UM Sorong.

6. Jenis Pohon/Tanaman

Jenis tanaman/pohon yang ditanam pada kegiatan penghijauan antara lain : Trembesi, Sengon, Kihujan, Linggua, Mahoni, Matoa, Tanjung, Rambutan dan Durian

7. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan dari sosialisasi penghijauan ini antara lain :

a. Relevansi :

Diharapkan akan terbina rasa mencintai hutan dan lingkungan demi mempertahankan kawasan hijau di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong.

b. Akseptabilitas

Kegiatan ini dapat diterima dan direspon baik oleh masyarakat Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong serta didukung oleh pemerintah daerah dan masyarakat.

c. Efektivitas

Proses penyampaian materi sosialisasi dengan bahasa yang sederhana, berlokasi di sekitar lokasi penghijauan, dan langsung dilanjutkan dengan penanaman bibit pohon oleh Kepala Kampung Klafdalim, Tokoh masyarakat dan masyarakat serta mahasiswa KKN, yakni pohon Trembesi, Sengon, Kihujan, Linggua, Mahoni, Matoa, Tanjung, Rambutan dan Durian

d. Ketepatan

Materi dan kegiatan sosialisasi ini sangat tepat, menjadikan masyarakat Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong semakin paham tentang bagaimana beraksi nyata dengan sebuah ikhtiar dalam upaya pelestarian lingkungan dengan berpartisipasi aktif dalam menanam pohon di lingkungan sekitar mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Sosialisasi penghijauan di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang ekologi lingkungan, pemanfaatan lahan dan pelestarian lingkungan.
2. Kegiatan sosialisasi ini telah menstimulir masyarakat untuk menjadikan penghijauan sebagai sebuah ikhtiar dalam pelestarian lingkungan secara mandiri di lingkungan mereka.
3. Masyarakat termotivasi untuk terlibat aktif dalam program penghijauan yang ditandai dengan peran aktifnya selama pelaksanaan pengabdian.
4. Keberlanjutan kegiatan ini akan dilakukan tim pengabdian yang bekerjasama Kepala Kampung Klafdalim dan masyarakat guna menindaklanjuti program pemeliharaan tanaman penghijauan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2016a. Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.

- [http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%](http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%20) (Diakses 19 Mei 2022).
- Anonimous. 2016b. Pengertian dan fungsi reboisasi menurut para ahli.
<http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-dan-fungsi-reboisasi-menurut-para-ahli/>
(Diakses 19 Mei 2022).
- Converve Energy Future. 2020. Manfaat Penghijaun Bagi Lingkungan Hidup.
<http://greenhouseneutralfoundation.org/5-manfaat-penghijauan-bagi-lingkungan-hidup/>
(Diakses 19 Mei 2022).
- Endah H. Joesi dan Novizan. 2002. Pengertian Penghijauan. Jakarta: AgroMedia Pusaka.
- Nasir, M. 2002. Manfaat Penghijauan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, 2021. Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Jurnal Budimas Vol. 03, No.01.
<file:///C:/Users/sony/Downloads/2041-6343-1-PB.pdf> (Diakses 19 Mei 2022)
- Semangun, Haryono. 2001. Pengantar Ilmu Penghijauan. Yogyakarta: Gadjah Mad University Press.